

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
VI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA MELALUI METODE  
PREDICTION GUIDE DI SDN 31 SUNGAI LIMAU  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Arwis<sup>1</sup>, Syofiani<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: [arwis\\_91@yahoo.co.id](mailto:arwis_91@yahoo.co.id)

**Abstract**

This research of background by lack of result and participation learn student at class of VI in SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. At the (time) of study process, teacher more tend to to use discourse method. Target of this research is to mendeskripsikan ofis make-up of result and participation learn class student of VI in study read to pass/through method of Prediction Guide in SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. this Type Research is research of class action. this Research object of class student of VI SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Instrument Research the used is observation sheet activity of teacher, student participation observation sheet and sheet of tes result of learning student. By using method of Prediction Guide result and participation learn class student of VI at cycle of I obtained by student participation score mean enquire in fundamental Idea memprediksi according to reading content 33,34%, participation reply/ answer question 43,33%, and participation answer to question 53,34%. At cycle of II obtained by student participation score mean enquire in fundamental Idea memprediksi according to reading content 73,33%, participation reply/ answer question 80%, and participation answer to question 73,33%. Pursuant to result of research seen the increasing of quality of activity learn at cycle of I ( 63,33%) and mount at cycle of II ( 85%). Result learn student at cycle of I complete 46,66% with mean 57,33, while at cycle of II result of learning complete student 80% with mean 78,33. From result of research can be concluded that result and participation learn to read can mount by using method of Prediction Guide. Pursuant to this research of suggested to teacher so that/ to be can apply method of Prediction Guide.

---

Keyword: Participation, result of learning, Prediction Guide, Indonesian Language

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal pokok yang dimiliki oleh setiap manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek yaitu: keterampilan

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membina kemampuan menggunakan bahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam melaksanakan pembelajaran membaca, guru cenderung belum menggunakan strategi membaca yang efektif. Kondisi ini terlihat dari gejala-gejala yang tampak di lapangan, kurangnya partisipasi siswa dalam menemukan ide pokok dari bacaan, kurangnya partisipasi siswa dalam membuat pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan, kurangnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan tema bacaan, sulitnya membuat intisari dari teks yang telah dibaca, serta rendahnya partisipasi dan keberanian siswa untuk menceritakan kembali intisari bacaan ke depan kelas, siswa kurang mengembangkan daya nalar, keterampilan serta kreativitas dalam pembelajaran.

Rendahnya kemampuan membaca berdampak terhadap hasil ujian mid semester 2 siswa kelas V yang akan naik kelas VI SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015. Mayoritas siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam memahami gagasan-gagasan serta informasi dalam sebuah cerita, tidak dapat dilakukan dengan asal membaca saja. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan suatu keterampilan dalam menyerap ide-ide dan informasi tersebut, yaitu penguasaan strategi dan teknik yang

baik demi keberhasilan pembaca. Salah satu cara dengan menggunakan *Prediction Guide*.

Berdasarkan rumusan masalah, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: “Mendesripsikan Peningkatkan Partisipasi Keterampilan Membaca Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode *Prediction Guide* di SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pembahasan pada bab III mengenai metodologi penelitian yang terdiri atas: jenis penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data dan diakhiri dengan indikator keberhasilan.

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Sekolah ini berlokasi di pinggiran kota dan jauh dari keramaian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VISDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada

semester I pada tahun ajaran 2014/2015 di SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas VI menjadi responden penelitian. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Prediction Guide* yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah mencapai kategori baik dan sangat baik ( $\geq 65\%$ ) selanjutnya untuk indikator keberhasilan hasil belajar siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan teknik tes.

Peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yaitu:

### **1. Lembar observasi partisipasi siswa**

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan metode *Prediction Guide* peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI dalam partisipasi memprediksi bacaan dan membuat kesimpulan bacaan dapat meningkat.

### **2. Lembar observasi aktivitas guru**

Lembar observasi aktivitas guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses sampai akhir pembelajaran.

### **3. Lembar tes hasil belajar**

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian. Jumlah soal 5 soal tes dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Hasil analisis dalam meningkatkan partisipasi dan kemampuan membaca intensif di kelas VISDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman melalui metode *Prediction Guided* dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa bisa menjawab/menanggapi pertanyaan dari guru, siswa mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka

nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut (70).

Rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar siswa dari satu siklus yang terdiri dari tiga pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat 75%, maka baru dikatakan partisipasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase  $\geq 70\%$ . Setelah didapat persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 70%, maka kegiatan guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

## HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian Siklus I

##### a) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan penelitian terjadi peningkatan pada setiap indikator dan pada setiap pertemuan disiklus I. Indikator 1 melihat peningkatan partisipasi

siswa dalam bertanya, indikator 2 melihat peningkatan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dan indikator 3 melihat peningkatan partisipasi siswa dalam menanggapi pertanyaan.

Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1: Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran membaca melalui Metode *Prediction Guide* pada Kelas VI SDN 31 Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata	Ket
	1		2		Perse ntase	
	Jml	%	Jml	%		
1	4	26,67	6	40	33,34	Sedikit
2	5	33,33	8	53,33	43,33	Sedikit
3	6	40	10	66,67	53,34	Banyak
Rata-rata	33,33		53,33		43,33	Sedikit
Jumlah siswa	15		15			

Keterangan:

1. Partisipasi siswa dalam bertanya
2. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan
3. Partisipasi siswa dalam menanggapi pertanyaan

##### b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 pada saat kegiatan awal dari 3 buah deskriptor, guru hanya bisa melakukan 1 deskriptor saja yaitu deskriptor tentang menggunakan kalimat yang mudah dan di mengerti siswa.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca melalui Metode *Prediction Guide* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	9	60
2	10	66,67
<b>Rata-rata</b>		63,33

### c) Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait soal tes persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15	100%
Jumlah siswa yang tuntas tes	7	46,66%
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	8	53,33%
Persentase ketuntasan tes	46,66%	-
Rata-rata nilai tes	57,33	-

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

### 1. Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan penelitian pada siklus II dilakukan hanya satu kali pertemuan, hal ini dikarenakan telah terjadi peningkatan yang draktis pada pertemuan 1.

Hasil pengamatan observer terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran membaca melalui Metode *Prediction Guide* pada Kelas VI SDN 31 Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman pada Siklus II

Indikator	Pertemuan ke-		Rata-rata Persentase	Keterangan
	1			
	Jml	%		
1	11	73,33	73,33	Banyak
2	12	80	80	Banyak
3	11	73,33	73,33	Banyak
Rata-rata	75,55			
Jumlah siswa	15		75,55	Banyak

Keterangan:

1. Partisipasi siswa dalam bertanya
2. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan
3. Partisipasi siswa dalam menanggapi pertanyaan

### 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari hasil observasi yang didapat dari lembar observasi diperoleh peningkatan pada setiap pertemuan, pada pertemuan II diperoleh aktifitas guru dalam mengajar menggunakan metode *prediktion guide* mendapat perolehan skor aktivitas mencapai 17 dengan perolehan persentase sebesar 85%. Jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lampiran lembaran observasi aktivitas guru, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca melalui Metode *Prediction Guide* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	17	85 %

### 3. Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15	100%
Jumlah siswa yang tuntas tes	12	80%
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3	20%
<b>Rata-rata nilai tes</b>	<b>78,33</b>	

## Pembahasan

### 1. Pembahasan Siklus I

Dari hasil penelitian penggunaan metode *Prediction Guide* dalam pembelajaran membaca terungkap bahwa guru membuat rancangan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kegiatan belajar mengajar pada siklus I, kurang dapat dilakukan sesuai dengan semestinya. Hal ini karena antara kegiatan mencocokkan prediksi dan membuat ringkasan dibatasi jam pertemuannya.

Dampaknya, sebagian siswa sudah mulai lupa dengan teks cerita yang dibacanya, sehingga dalam kegiatan

membuat ringkasan siswa kurang mampu menulisnya. Dan guru kurang memahami strategi yang dipakai begitu juga dengan siswa baru mencoba strategi ini yang mana selama ini guru kelasnya tidak pernah menggunakan strategi ini.

Berdasarkan basil pengamatan siklus I yang diperoleh maka pelaksanaan siklus I kurang baik dan guru belum berhasil dalam usaha Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Membaca Melalui Metode *Prediction Guide* di SDN 31 Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman.

### 2. Pembahasan Siklus II

Dari analisis penelitian pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 78. Berdasarkan basil pengamatan siklus II yang diperoleh maka pelaksanaan siklus II sudah baik dan guru sudah berhasil dalam usaha Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Membaca Melalui Metode *Prediction Guide* di SDN 31 Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman.

Temuan pertama, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus I tergolong pada kualifikasi baik. Sedangkan kemampuan mengemukakan pendapat pada siklus II lebih meningkat dan mencapai kualifikasi sangat baik. Temuan kedua pada tahap prabaca pada siklus I bahwa siswa dalam memprediksikan bahan bacaan dapat digolongkan pada kualifikasi baik. Dan pada siklus II kemampuan siswa untuk

memprediksikan bahan bacaan tergolong sangat baik.

Kemampuan membuat ringkasan cerita pada siklus I tergolong pada kualifikasi cukup, dan pada siklus II tergolong pada kualifikasi baik, kemampuan menjawab pertanyaan pada siklus I termasuk pada kualifikasi cukup dan pada siklus II tergolong kualifikasi baik.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas VI melalui metode *Prediction Guide* dalam pembelajaran membaca di SDN 31 Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. peningkatan partisipasi siswa bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dalam memprediksi ide pokok dan menyimpulkan bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui Metode *Prediction Guide* di Kelas VI SDN 31 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terdapat peningkatan pada masing-masing indikator dimana rata-rata skor persentase partisipasi belajar siswa pada siklus I untuk indikator 1 partisipasi siswa bertanya 43,33% meningkat menjadi 73,33% pada siklus II Dan berada pada kategori banyak. Rata-rata skor persentase

partisipasi belajar siswa pada siklus I untuk indikator 2 partisipasi dalam menjawab pertanyaan sebesar 43,33% meningkat menjadi 80% pada siklus I dan berada pada kategori banyak sekali. Rata-rata skor persentase partisipasi belajar siswa pada siklus I untuk indikator 3 partisipasi siswa dalam menanggapi pertanyaan sebesar 53,34% meningkat menjadi 73,33% pada siklus II dan berada pada kategori banyak sekali. Rata-rata aktivitas guru terjadi peningkatan dari siklus I dengan persentase sebesar 63,33 meningkat pada siklus II sebesar 85% yang berada pada kategori banyak sekali.

2. Ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata nilai tes siswa sebesar 57,33 meningkat pada siklus II dengan rata-rata sebesar 78,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Prediction Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagi Siswa  
Agar meningkatkan partisipasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran membaca.

2. Bagi guru  
Hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia seperti penggunaan metode *Prediction Guide* atau metode pembelajaran lainnya, agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang diajarkan dan dapat menimbulkan partisipasi siswa dalam belajar
3. Bagi sekolah  
Lembaga pendidikan hendaknya lebih memperhatikan berbagai strategi dan metode yang baik dan dapat menunjang proses pendidikan dapat berjalan lebih baik Bagi peneliti

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Reamaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.